

## ABSTRAK

**Yogi Marulitua Ambarita, NIM 3113331042.** Studi Tentang Kerusakan Ekosistem Hutan Mangrove Di Desa Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui (1). Untuk mengetahui kerusakan ekosistem hutan mangrove di Desa Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan.(2). Untuk mengetahui Faktor – faktor apa yang mengakibatkan kerusakan ekosistem hutan mangrove di Desa Bagan Asahan Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan .

Penelitian ini dilakukan di Desa Bagan Asahan tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini ekosistem hutan mangrove di Desa Bagan Asahan dengan luas 11 Ha dan sampel penelitian ini dilakukan secara purposive random sampling dengan alasan ekosistem hutan mangrove berdasarkan pembagian zonasi menurut vegetasinya, yaitu zonasi avicennia, zonasi bruguiera dan zonasi nypa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter, observasi dan wawancara . Teknik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan : (1).kerapatan dan tutupan lahan ekosistem hutan mangrove zonasi avicennia rata-rata berjumlah 966(48,38%) pohon/ha yang termasuk kedalam kondisi rusak,(2) kerapatan dan tutupan lahan ekosistem hutan mangrove zonasi bruguiera rata-rata berjumlah 933(46,65%) pohon/ha yang termasuk kedalam kondisi rusak, (3) kerapatan dan tutupan lahan ekosistem hutan mangrove zonasi nypa rata-rata berjumlah 1533(76,65%) pohon/ha termasuk kedalam kondisi baik. (4) faktor alam adalah akibat abrasi yang diawali oleh rusaknya tegakan hutan mangrove akibat konversi dan penebangan dalam skala yang besar, arus laut,sedimentasi, dan pasang surut, (5) faktor manusia adalah pengalih fungsian lahan hutan mangrove menjadi pabrik terasi, pengambilan atau penebangan liar (*illegal logging*) dan mengubah menjadi lahan pertanian.